

(BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA DI DUSUN KUBANG (TOGA))

Febri Isnawati¹, Alfi Muklis Kurniawan², Vian Nova Erika³

STKIP Darussalam Cilacap¹

STKIP Darussalam Cilacap²

, STKIP Darussalam Cilacap³

Email: febryisnawati91@gmail.com, mukliskafi@stkipdarussalamcilacap@gmail.com,
viannovaerika12@gmail.com

ABSTRAK

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman kaya manfaat dan mudah dibudidayakan. Budidaya TOGA merupakan salah satu alternatif cerdas di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak menentu. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang tanaman obat dan manfaatnya, serta dapat membudidayakan TOGA dengan baik. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan kepada masyarakat Dusun Besar, Desa Sidomulyo. Kegiatan budidaya ini diikuti oleh tiga keluarga mitra. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa semua peserta bisa membudidayakan TOGA dengan baik. Hal ini terbukti dari tanaman obat yang ditanam dirawat dengan baik dan mulai tumbuh tunas baru.

Kata kunci : Budidaya, Pengabdian, Toga

ABSTRACT

Medicinal plants have a lot of benefits and easy to cultivate. Medical plant cultivation is a smart alternative in the midst of the uncertain condition of the Covid-19 pandemic. The aims of this public service to gain knowledge about medicinal plants and their benefits, and they can cultivate medical plants well. The service methods used are lectures, discussions, direct practice, and assistance to the people of Dusun Besar, Sidomulyo Village. This cultivation activity was attended by three partner families. The results of this public service showed that all participants can cultivate medical plants well. This is evident from the medicinal plants that are planted well, cared and start to grow new shoots.

Keywords: Cultivation, Medicinal Plants, Public Service

PENDAHULUAN

Indonesia adalah suatu negara yang kaya akan sumber daya alam yang melimpah. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki hutan terbesar di dunia dan memiliki berbagai macam flora dan fauna. Di Indonesia juga banyak terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dapat dijadikan obat-obatan, rempah-rempah dan lain sebagainya. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 13.700 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi.

Pengertian tanaman tradisional pada umumnya juga disebut apotek hidup, yaitu keluarga memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk

mengobati berbagai penyakit. Tanaman obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengonsumsi obat-obat tradisional. Selain itu tanaman obat tradisional umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya.

Tanaman tradisional atau tanaman obat itu pada umumnya lebih akrab disapa dengan kata obat herbal. Obat Herbal di Indonesia sangat kaya dengan berbagai jenis dan manfaatnya. Orang Indonesia tentunya tidak asing lagi dengan yang namanya jamu. Jamu merupakan olahan dari rempah-rempah yang biasa dijadikan obat tradisional oleh kalangan masyarakat. Obat tradisional Indonesia yang dikenal sebagai Jamu, telah digunakan secara luas oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dan mengatasi berbagai penyakit sejak berabad-abad yang lalu jauh sebelum era Majapahit.

Di era modern seperti sekarang ini tentunya sudah banyak olahan jamu yang sudah instan, tidak seperti jaman dahulu yang harus mengolah dengan berbagai tahap yang dilalui. Jamu tentunya sangat baik untuk kesehatan dan dapat menambah nafsu makan. Tanaman obat tradisional yang ini merupakan kebutuhan pokok dalam memenuhi tuntutan kesehatan disamping obat-obat farmasi. Kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat di Indonesia tidak sedikit yang ada di desa-desa menggunakan jamu sebagai penyembuhan dan perawatan kesehatannya bukan suatu hal yang asing lagi. Namun juga banyak sekali masyarakat yang mengonsumsi obat kimia yang terkadang terdapat juga efek sampingnya, maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan tanaman herbal ini. Hal ini disebabkan karena jamu merupakan warisan nenek moyang yang sejak dahulu kala telah menggunakan jamu untuk perawatan dan pengobatan.

METODE

A. Sasaran Kegiatan

Target pada kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Dusun Kubang, Desa Bener, Kecamatan Majenang, Cilacap, Jawa Tengah.

B. Luaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengubah pola pikir masyarakat agar tidak ketergantungan terhadap obat kimia yang kemungkinan memiliki efek samping, serta mengajak masyarakat desa Kubang mulai dari anak-anak hingga orang dewasa untuk

peduli terhadap lingkungan, kesehatan dan juga agar bisa mengenal berbagai macam jenis tumbuhan obat.

C. Persiapan Pelaksanaan

Persiapan pengabdian mengacu pada pelaksanaan sebagaimana lazimnya yang di selenggarakan setiap periode pelaksanaan PKM. Kegiatan dimulai dengan mengajukan izin kepada Kepala Desa Bener sebagai wilayah yang menjadi lokasi kegiatan. Waktu pelaksanaan program selama tiga bulan. Kegiatan ini akan menjadi suatu sumber yang akan mengubah pola kehidupan masyarakat itu sendiri, karena bias digunakan sebagai obat tradisional ataupun sebagai tambahan bumbu masakan.

D. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di dusun Kubang, Desa Bener yaitu dengan menanam bibit tumbuhan tanaman obat yang akan dibagi oleh ketua Rt dusun tersebut dan akan ditanamkan di lahan masing-masing masyarakat atau bias juga ditanam di halaman belakang disekitar rumah tersebut.

E. Persiapan Alat dan Bahan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini memerlukan alat dan bahan seperti cangkul, golok, bibit tanaman obat atau rempah dan lain sebagainya.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Realisasi Anggaran

Terlampir

B. Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh warga masyarakat Dusun Kubang khususnya bapak-bapak, ibu-ibu dan para remaja yang ada di dusun tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan dusun kubang pada 05 Oktober 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Para peserta penyuluhan dan penanaman tanaman herbal ini sangat berantusias dalam mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dengan diawali pembukaan yang dilanjut sambutan dari Bapak Kepala Dusun Kubang, yang dilanjut sambutan Ketua Rt dan kemudian sambutan yang lainnya. Setelah sambutan, dilanjut dengan penyuluhan yang kemudian dilanjutkan dengan penanaman tanaman herbal tersebut.

Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan yang luar biasa dari warga masyarakat dan masyarakat luar terkait acara dari awal sampai akhir. Karena kegiatan ini bersifat positif dan dapat membuka pemikiran masyarakat dalam pemahaman mereka terkait tanaman herbal tersebut agar masyarakat itu sendiri tidak selalu ketergantungan dengan obat kimia yang kemungkinan mempunyai efek samping yang sangat berbahaya bagi masyarakat yang sering mengonsumsinya dan bahkan akan berakibat fatal jika lalu mengosumsi tidak dengan resep dokter. Melalui kegiatan pengabdian ini masyarakat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota PPM STKIP Darussalam Cilacap dan berharap akan ada penyuluhan lebih banyak lagi terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri.

SIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya di daerah-daerah pedalaman. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu “Penanaman Tanaman Herbal Di Dusun Kubang Desa Bener Guna Melestarikan Warisan Leluhur” tentunya diharapkan dapat membuka jalan pemikiran masyarakat tentang pemahaman manfaat tanaman obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Munawar. 2007. Asset Based Community Development (ABCD): Topologi KKN Partisipatif UIN Sunan Kalijaga. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 8(2), 104-113.
- Diana Sari, Ida, dkk. (2015). Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 5(2), 123-132.
- Elsa Fitri, Wiya. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Budidaya Tanaman Obat Keluarga di Pekarangan Masyarakat Sekitar TPA Air Dingin. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 145-153.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taquaddum*, 8(1), 21-46.
- LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya. 2015. Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya.
- LPPM IAIN Ponorogo. 2021. Pedoman Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPMDDR). Ponorogo: LPPM IAIN Ponorogo.
- Mindarti, Susi, & Nurbaeti, Bebet. Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Lembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.

- Nasriati, & Pujiharti, Yulia. 2012. *Budidaya Tanaman Obat Keluarga*. Bogor: Agro Inovasi.
- P. Nugraha, Sumedi, & Rusma Agustiningih, Wanda. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), 58-62.
- Permatasari, Putri, & Ranggauni Hardy, Fathinah. (2019). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Cinere dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1), 129-134.
- Redi Aryanta, I Wayan. 2019. Manfaat Jahe Untuk Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.
- Rizalli Saidy, Akhmad. 2018. *Bahan Organik Tanah: Klasifikasi, Fungsi dan Metode Studi*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Roidah, Ida Syamsu. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(1), 30-42.
- Sari Dewi, Prita, & Widiyawati, Ida. (2019). Pengenalan Teknologi Budidaya Tanaman Obat Sebagai Upaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Pabuwaran Purwokerto, Jawa Tengah. Panrita Abdi: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 105-112.
- Suci Anita, Andi, dkk. 2016. Budidaya Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat (TOGA) di Kelurahan Alalak Selatan. LPPM-UT: *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*. 35-43.
- Sumiastri, & Cahyani, Y. (2011). Variasi Jenis Tanaman Obat dalam Upaya Penggalakan TOGA di Pekarangan Desa Cangkring, Jember. *Jurnal Penelitian Hayati*, 1(2), 39-43.
- Yanti, Yulmira, dkk. 2017. Pengembangan Pertanian Organik Melalui Budidaya Tanaman Palawija Dengan Aplikasi Teknologi Rizobakteri Indigenos Di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *Logista: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88-94.